

ARTIKEL

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK KELAS XI TEKNIK PEMESINAN SMK AL HUDA KOTA
KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**



Oleh:

**CITRA RIZKY HERNA DINATA
13.1.01.01.0133**

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd.**
- 2. Rosalia Dewi Nawantara, M. Pd**

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Citra Rizky Herna Dinata
NPM : 13.1.01.01.0133
Telepon/HP : 085 730 383 009
Alamat Surel (Email) : chiky14na@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Al Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/ 2018
Fakultas – Program Studi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K. H. Achmad Dahlan no. 76 tel. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12..februari 2019
Pembimbing I  Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd. NIDN. 0712076102	Pembimbing II  Rosalia Dewi N., M. Pd NIDN. 0711039102	Penulis,  Citra Rizky H. D. 13.1.01.01.0133

Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Al Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/ 2018

Citra Rizky Herna Dinata
13.1.01.01.0133

FKIP – Bimbingan dan Konseling
chiky14na@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd dan Rosalia Dewi N., M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan perilaku prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik atau kinerja akademik. Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti kepada beberapa siswa yang sebagian besar sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. Maka rumusan masalah yang dikaji peneliti yaitu adakah hubungan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Al Huda Kota Kediri tahun pelajaran 2017/ 2018.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan efikasi diri yang di miliki siswa terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Al Huda Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Al Huda Kota Kediri dengan jumlah 93 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 45 siswa. Sedangkan analisis data menggunakan analisis uji *r* (*Korelasi Product Moment*) dengan bantuan SPSS 22. Instrumen penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dan skala prokrastinasi akademik. Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} -0,343$. Sedangkan r_{tabel} dengan $n = 45$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,294. Berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} (-0,343) > r_{tabel} (5\% = 0,294)$). Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Al Huda Kota Kediri tahun pelajaran 2017/ 2018. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rendahnya efikasi diri yang dimiliki siswa yang menyebabkan tingginya perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan kepada : (1) guru mata pelajaran diharapkan lebih intensif memperhatikan siswa, memberikan semangat serta motivasi dalam belajar agar jumlahnya tidak berkurang, (2) diharapkan siswa selalu optimis dan selalu berusaha untuk meningkatkan target keberhasilan, (3) konselor agar lebih aktif dalam layanan bimbingan dan konseling agar lebih dekat dengan siswa untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami siswa.

Kata Kunci : efikasi diri, prokrastinasi akademik

I. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan upaya mengadakan perubahan perilaku ke arah yang positif seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil dan sebagainya. Disekolah, belajar juga sering terkait dengan tugas-tugas yang di berikan guna melatih siswa-siswi untuk lebih memahami dan belajar mandiri dari tugas tersebut.

Tetapi tidak semua siswa-siswi dapat melakukan atau mengerjakan tugas tersebut dengan baik dan tepat waktu. Kendala yang biasa di alami siswa siswi adalah kurangnya motivasi, regulasi diri, penyesuaian diri serta mungkin tugas yang diberikan dirasa siswa masih sulit, dan karena faktor utamanya adalah rasa malas dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga terjadi penundaan-penundaan dalam mengerjakan tugas (Irawati, 2015). Penundaan pada pengerjaan tugas-tugas akademik biasa di sebut prokrastinasi (pelaku prokrastinasi disebut prokrastinator).

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik atau kinerja akademik (Ferrari, 1996). Prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa terjadi karena siswa suka menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan dengan memberi alasan untuk memperoleh tambahan waktu atau tidak menyukai tugasnya dan memilih

untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan seperti menonton televisi, jalan-jalan, dan sebagainya (Styawan, 2015). Prokrastinator sebenarnya sadar akan konsekuensi yang didapat jika melakukan penundaan-penundaan terhadap tugas akademiknya. Walaupun tidak semua penundaan yang terjadi hasil yang didapat di bawah standart.

Sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis mereka (Ghufron, 2010). Sedangkan penelitian Ilham (2010) yang dilakukan di MA Al- Hidayah Wajak Malang, dari 53 siswa, 34 siswa (64,2%) memiliki tingkat prokrastinasi sedang, 11 siswa (20,8%) memiliki tingkat prokrastinasi tinggi, 8 siswa (15%) memiliki tingkat prokrastinasi rendah.

Menghadapi prokrastinasi akademik tersebut di perlukan keyakinan siswa akan kemampuannya untuk menghadapi permasalahan dan melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Bandura (1977) yang menyatakan bahwa efikasi seseorang sangat menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa individu bertahan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang menyakitkan. Bandura (1977) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan

menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Seseorang yang mempunyai efikasi diri rendah dalam menghadapi tantangan akan berkurang atau bahkan menyerah, sementara orang yang mempunyai efikasi diri tinggi maka akan berusaha lebih keras untuk meraih kesempatan (Widanarti, 2002).

Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan hal tersebut, sehingga melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Al Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/ 2018.

II. METODE

Penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu variabel Efikasi diri (X) dan Prokrastinasi Akademik (Y). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis serta memiliki data berupa angka-angka dan menggunakan analisis statis. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode korelasional yang menganalisis hubungan antara variabel-variabel psikologi yang beragam.

Menurut Sugiyono (2010) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan

karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK AL Huda Kota Kediri dengan jumlah 93 siswa. Arikunto (2010) sampel merupakan ‘sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa diambil dengan menggunakan teknik *disporpotionate stratified random sampling*.

Peneliti menggunakan skala efikasi diri dan skala prokrastinasi akademik yang sebelumnya telah diuji validitas maupun uji reliabilitas. Jumlah item pada skala efikasi diri berjumlah 32 item, dimana setelah dilakukan uji validitas didapat 28 item pernyataan valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid. Jumlah item pada skala prokrastinasi akademik berjumlah 32 item, dimana setelah dilakukan uji validitas didapat 26 item pernyataan valid dan 6 item pernyataan yang tidak valid. Dengan hasil tersebut selanjutnya instrument disusun kembali dengan jumlah item yang valid dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini menggunakan uji *product moment*, untuk norma keputusan menggunakan taraf signifikansi 0,005.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen skala efikasi diri dan skala prokrastinasi akademik. Hasil uji normalitas

dengan menggunakan metode shapiro-wilk dengan bantuan SPSS 22 berdistribusi normal. Terbukti nilai signifikan dari variabel efikasi diri sebesar 0,237 sedangkan prokrastinasi akademik sebesar 0,191, dimana nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05. Dari hasil teknik uji r (*Korelasi Product Moment*), menghasilkan r_{hitung} -0,343. Sedangkan r_{tabel} dengan $n = 45$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,294. Berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} = -0,343 > r_{tabel} = 0,294$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Al Huda Kota Kediri tahun pelajaran 2017/ 2018

IV. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan diatas, dengan meningkatkan efikasi diri yang dimiliki siswa dapat menurunkan perilaku prokrastinasi akademik siswa. Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

untuk selalu optimis dengan kemampuannya dan selalu berusaha meningkatkan target keberhasilan akademik, dengan menghadapi tantangan dan pengalaman akademik seperti tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Diharapkan dapat lebih intensif memperhatikan siswa dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dari awal masuk agar jumlah siswa tidak terus berkurang. Serta senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam hal belajar. Menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa, agar siswa tidak segan untuk mengkomunikasikan kesulitan yang mereka hadapi.

3. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Guru pembimbing agar lebih aktif dalam layanan bimbingan dan konseling, dan lebih mendekati diri dengan siswa untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk meneliti prokrastinasi akademik dihubungkan dengan variabel selain efikasi diri, misalnya dengan gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan, dan pengalaman dalam berkelompok. Sehingga hasilnya nanti dapat meminimalkan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. New York: *Academic Press*. (Online).

- Ferrari, J.R., Beck, B.L. (1996). *Affective Response Before and After Fraudulent Excuses by Academic Procrastinators*. (online).
- Ghufron M. Nur & Risnawati R. S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Irawati, Dwi. 2015. Hubungan Antara Kesadaran diri dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. Naskah Publikasi, (Online).
- Nuruddin, Ilham. 2010. Hubungan Antara Self- Efficasy dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MA Al-Hidayah Wajik Malang. Naskah Publikasi, (Online).
- Styawan. 2015. Hubungan Antara Asertivitas dengan dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Naskah Publikasi, (Online).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, (Online).
- Widanarti, N & Indati, A. 2002. Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. No 2, 112-123. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.